



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN ANTARA PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN
ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AN-NUR
KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

SITI NURUNNISA
NIM.07410033

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/1433 H**



ABSTRAK

Siti Nurunnisa, 07410033 : “Hubungan antara Pembinaan Baca Tulis al-Qur’an Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran al-Qur’an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon.

Salah satu kewajiban orangtua adalah mendidik anaknya agar berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia karena orangtua merupakan pihak yang paling dekat dengan anak dan merupakan madrasah pertama bagi anaknya, untuk mempelajari al-Qur’an dibutuhkan pembinaan yang baik, karena al-Qur’an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril, untuk itu orangtua berperan sangat penting terhadap pembinaan baca tulis al-Qur’an anak di rumah sebagai kelanjutan dari pembinaan guru di sekolah. Kondisi ini seharusnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tetapi yang terjadi adalah prestasi belajar siswa kurang memuaskan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang pembinaan baca tulis al-Qur’an orangtua, untuk menjelaskan data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran al-Qur’an Hadis kelas IV, untuk menjelaskan apakah ada hubungan antara pembinaan baca tulis al-Qur’an orangtua dengan prestasi belajar siswa di MI An-Nur Kota Cirebon.

Sebagai kerangka pemikiran pembinaan kemampuan tulis baca al-Qur’an orangtua diarahkan untuk dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam hal membaca al-Qur’an secara fasih dan tartil serta mampu menuliskannya dengan tulisan yang bagus dan benar sesuai dengan kompetensi. Oleh karena itu, pembinaan tulis baca al-Qur’an orangtua dalam proses pembelajaran anaknya yang baik terutama dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Langkah-langkah penelitian ini adalah dengan menelaah buku-buku ilmiah serta mengadakan studi langsung ke lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui teknik diantaranya: observasi, angket, studi dokumentasi dan juga studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembinaan baca tulis al-Qur’an orangtua dalam mengelola proses belajar mengajar sebesar 4.48% termasuk kriteria cukup. Prestasi belajar al-Qur’an Hadis siswa kelas IV memperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari jumlah total rata-rata nilai sebesar 8,1 dengan nilai interpretasi kualitatif sebesar 84% termasuk kriteria baik. Hasil dari perhitungan korelasi antara hubungan antara pembinaan baca tulis al-Qur’an orangtua dengan prestasi belajar siswa di MI An-Nur pada al-Qur’an Hadis mencapai 0,22 berarti kriteria kurang akan tetapi ada. Diperoleh juga indeks determinasi sebesar 4.48% artinya prestasi belajar siswa diengaruhi pembinaan baca tulis al-Qur’an orangtua sedangkan sisanya sebesar adalah ditentukan oleh faktor lainnya. Kemudian berdasarkan uji korelasi diketahui $r_{\text{observasi}}$ lebih besar dari “ r_0 ” baik pada taraf signifikansi 5% ataupun signifikansi 1% ($0.22 > 0.304$) atau ($0.22 > 0.393$). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabatnya dan semoga kepada kita selaku umatnya. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Drs. H. Taqiyudin, M.Pd, Pembimbing I
5. Drs. H. Suklani, M.Pd, Pembimbing II
6. Aminudin, S.Pd.I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu, kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggungjawab penulis. Dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, 01 Agustus 2012



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kerangka Pemikiran	9
E. Langkah-langkah Penelitian	12
F. Hipotesis	20
BAB II PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PRESTASI	
BELAJAR SISWA.....	23
A. Pembinaan kemampuan Tulis Baca al-Qur'an	23
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis	
al-Qur'an.....	26
C. Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	45
BAB III DISKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN.....	52
A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah (MI)	
An-Nur Kota Cirebon	52



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Keadaan Sarana dan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon	56
C. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon	60
D. Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Orangtua di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon.....	63
BAB VI ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	67
A. Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Orangtua di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon	67
B. Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon	80
C. Pembinaan Baca Tulis al-Qur'an Orangtua dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon.....	82
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Tabel	Judul Tabel	Hal
1	1	Sarana Bangunan MI An-Nur Kota Cirebon.....	54
2	2	Sarana Administrasi Pendidikan MI An-Nur Kota Cirebon.....	55
3	3	Fasilitas Perpustakaan MI An-Nur Kota Cirebon.....	57
4	4	Keadaan Guru dan Karyawan MI An-Nur Kota Cirebon.....	58
5	5	Keadaan Siswa MI An-Nur Kota Cirebon.....	59
6	6	Menciptakan suasana belajar yang tenang Menyenangkan di rumah	68
7	7	Orangtua memeriksa pekerjaan rumah (PR) anak	69
8	8	Orangtua mengajarkan baca tulis al-Qur'an.....	70
9	9	Orangtua mengarahkan baca tulis al-Qur'an yang Benar	71
10	10	Orangtua mendorong anak untuk selalu membaca al-Qur'an	72
11	11	Orangtua memberi teguran kepada anak ketika salah dalam baca tulis al-Qur'an	73
12	12	Orangtua selalu mengajarkan baca tulis al-Qur'an	74
13	13	Orangtua memperhatikan bacaan dan tulisan anak	75
14	14	Orangtua mengenalkan hokum-hukum bacaan pada anak	76
15	15	Orangtua bertanya tentang keadaan sekolah	77
16	16	Perolehan data nilai prestasi belajar siswa kelas IV di MI An-Nur Kota Cirebon (Variabel Y) Hasil Ujian Akhir Semester Genap pada tahun pelajaran 2011/2012.....	80
17	17	Nilai angket dan prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon	82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya Islam memberikan kebebasan kepada individu (anak didik) untuk mengembangkan nilai-nilai fitrah yang ada dalam dirinya untuk menyelaraskan dengan perkembangan zaman, Islam juga memberikan petunjuk kepada para pendidik, sekaligus menghendaki agar mereka tidak mengekang kebebasan individu anak dalam mengembangkan potensi-potensinya yang telah dibawanya sejak lahir (Hasbullah, 2003: 256)

Karena itu dalam mengamati perkembangan anak, orangtua tidak boleh membiarkan saja tetapi juga tidak boleh bersikap menguasai anak didik, tetapi harus bersikap membimbing perkembangan anak didik. Sikap dan perilaku orangtua kepada anak yang terjadi didalam keluarga, antara lain perhatian orangtua yang megarahkan segala sesuatu pada sumber daya yang baik, baik itu berupa dorongan, pemenuhan sarana atau fasilitas belajar, kedisiplinan belajar atau pemberian ganjaran serta hukuman terhadap anak, agar mereka lebih giat belajar dan memiliki sikap disiplin demi keberhasilan pendidikannya.

Orangtua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut ibu dan bapak. Jadi dari devinisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan orangtua adalah cara memberi pemahaman pembelajaran untuk mencapai pengetahuan anak-anak dalam keluarga oleh orangtua.

Mendidik anak untuk mengenal al-Qur'an dapat dilakukan baik oleh orangtua maupun pendidik. Mendidik anak untuk mengenal al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak wiqayah terhadap anak, yaitu hak memelihara anak agar terhindar dari api neraka (Tjanddrasa, 1995:34-35)

Allah menurunkan al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, dan dijadikan sebagai sumber hukum. Sebagaimana firman Allah dalam al-Quran surat al-'alaq 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: 1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Soenarjo, A., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 1990: 1079)

Iqro disebutkan berulang pada ayat pertama dan ayat kedua, tentunya ada makna tersendiri. Menurut al-Maraghi, yang diterjemahkan Bahrin Abubakar (1993; 200) perintah “membaca” tersebut disebutkan berulang, sebab membaca tidak akan bisa meresap ke dalam jiwa, melainkan setelah berulang-ulang dan dibiasakan. Quraish Shihab (2008:393) menjelaskan makna lafadz *iqra'* adalah bacalah dan karena engkau telah membaca keagungan dan kemuliaan Allah, maka engkau pun akan menjadi mulia. Oleh karena itu Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat. Jikalau engkau ingin





mulia maka banyaklah membaca dan meneliti. Didalam ayat yang mula/pertama turun ini telah jelas penilaian yang tertinggi kepada kepandaian membaca dan menulis. Menurut Syaikh Muhammad Abduh dalam *Tafsir al-Manar*nya yang diterjemahkan oleh Salim Bahreisy (2001:198-199) mengemukakan bahwa,

"Tidak didapat kata-kata yang lebih mendalam dan alasan yang lebih sempurna daripada ayat ini didalam menyatakan kepentingan membaca dan menulis ilmu pengetahuan dalam segala cabang dan bagiannya. Dengan itu mula dibuka segala wahyu yang akan turun dibelakang".

Abuddin Nata (2001:98-99) mengemukakan, surat al-Alaq diatas juga mengandung pesan tentang perlunya mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang memuat komponen-komponen pendidikan, yaitu :

1. Komponen guru, dalam ayat ini adalah Allah yang berperan memerintahkan kepada Nabi Muhammad.
2. Komponen murid, yang dalam ayat ini adalah Nabi Muhammad.
3. Komponen metode, yaitu membaca (iqra') sehingga muncul metode iqra'.
4. Komponen sarana prasarana, yang dalam ayat tersebut diwakili oleh kata qalam (pena).
5. Komponen kurikulum

Dalam al-Quran surat al-Qalam ayat 1, Allah swt berfirman yang berbunyi :

بِٱلْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya: Demi kalam dan apa yang mereka tulis. (Soenarjo, A., *al-Qur'an dan Terjemahnya*, , 1990: 960)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ibnu Katsir dalam Tafir Ibnu Katsir jilid VIII yang diterjemahkan oleh Salim Bahreisy dan Sa'id Bahreisy (2001: 179-180) disebutkan bahwa,

Nuun berarti ikan besar yang menanggung bumi, juga diartikan lembaran dari nur (cahaya). Juga berarti tinta untuk menulis. Perhatikanlah qalam dan segala sesuatu yang ditulisnya. Kalau ini yang diperintah oleh Allah untuk menulis apa yang dijadikan oleh-Nya hingga hari kiamat di lauh mahfudh. Perhatikanlah qalam yang telah mencatat dan menuliskan berbagai ilmu, dari ilmu dalam kitab Allah hingga apa yang menjadi pengalaman manusia dari masa ke masa.

Lewat tinta, *qalam* dan tulisan, maka kebodohan dapat dikikis dan peradaban pun dapat ditegakkan. Maka al-Qur'an surat al-Alaq ayat 4 dan al-Qalam ayat 1 berposisi sebagai perintah yang mewajibkan umat untuk mendalami ilmu tulis menulis. Dengan penalah ilmu pengetahuan dicatat, bahkan kitab-kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi-nabi-Nya barulah menjadi dokumentasi agama setelah semuanya dicatat.

Pada ayat diatas, dapat dijelaskan bahwa pertama kali Allah memerintahkan kepada kita semua untuk membaca. Dari pengertian kata *iqra* (perintah membaca) pada ayat pertama turun adalah bahwa Allah telah memerintahkan membaca, baik membaca sesuatu yang tertulis (tersurat) maupun yang tidak tertulis (tersurat dari apa saja yang terlihat di alam ini) dari ciptaan Allah dimuka bumi ini. Membaca yang dimaksud tentu bukan sekedar membaca rangkaian tulisan yang tersurat tetapi juga yang tersirat dari tulisan dan gejala alam dan ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kita telah mengetahui bahwa pelajaran al-Qur'an Hadits adalah salah satu disiplin ilmu pengetahuan agama Islam yang diberikan di sekolah-sekolah pertama (Ibtidaiyah), dan pada sekolah-sekolah umum (SD). Walaupun materinya tidak begitu banyak akan tetapi itu cukup menggembirakan bagi kita dalam mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an .

Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari al-Qur'an dan Hadist serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an Hadist untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadist, (Depag RI, 2009;5)

Pembinaan yang berlangsung didalam keluarga dilakukan melalui pendidikan dengan bertujuan supaya seluruh anggota keluarga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu fungsi kedua orangtua di keluarga menurut Sadali, dkk (1987: 187) yang pendapatnya diacu Taqiyuddin (2005: 51) adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan, yang diharapkan mampu memberikan sikap, ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada anggota keluarga yang lain, terutama kepada anak-anaknya.
2. Pemimpin, terutama ayah, seyogyanya harus mau dan mampu mengatur kehidupan anggota keluarga yang ada di rumahnya.
3. Contoh atau suri tauladan, yang diharapkan mampu dijadikan sebagai proto tipe yang ideal untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.

4. Penanggung jawab terutama bagi orangtua laki-laki, didalam kehidupan berkeluarga baik yang dalam bidang fisik material maupun mental spiritual secara keseluruhan bagi anggota keluarga.

Uraian diatas dapat diambil suatu pemahaman bahwa dalam keluarga terdapat dua pihak yang saling berkaitan yaitu orangtua sebagai pendidik dan anak sebagai yang terdidik. Untuk itu orangtua wajib mendidik anak-anaknya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui dengan harapan agar anak lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh para gurunya di sekolah.

Dengan mengkaji penjelasan diatas dan berdasarkan penelitian pendahuluan dengan melakukan wawancara pada tanggal 09 Januari 2012 dengan bapak Imron Rosyadi, selaku wali kelas IV dan juga sebagai guru mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon. Diperoleh gambaran dan jawaban bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis sebagian siswanya berprestasi kurang baik dilihat berdasarkan nilai tes secara tertulis dan juga secara lisan hal ini dikarenakan siswa kurang mendapatkan pembinaann dari orangtua mereka dirumah.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan prestasi belajar yang baik, maka dibutuhkan kerja sama antara guru dan orangtua. Orangtua sebagai pihak yang paling dekat dengan anak tentunya berpengaruh sangat besar terhadap pendidikan anak, karena mengingat orangtua lebih banyak memiliki waktu kebersamaan dengan anak. Jika dibandingkan dengan guru yang hanya memiliki waktu satu sampai dua jam bersama dengan anak didalam kelas,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sedangkan selebihnya anak-anak banyak menghabiskan waktunya dirumah bersama orangtuanya.

Mengingat begitu pentingnya peran orangtua dalam prestasi belajar anaknya dan juga proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja, baik di sekolah maupun di rumah, maka di rumahlah peran orangtua sebagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajran anak, sebagai pengganti dari pada peran guru di sekolah.

Dari konsep di atas yang menjadi titik tolak pembahsan dalam penulisan skripsi ini ialah, “*Hubungan antara Pembinaan Baca Tulis al-Qur’an Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon.*”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi tiga bagian, yakni:

1. Identifikasi Penelitian

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Ilmu Pendidikan Islam (IPI)

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif





c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian skripsi ini adalah *korelasional*, yaitu korelasi antara pembinaan baca tulis al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa.

2. Pembatasan masalah

Untuk memudahkan penelitian ini, penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini secara spesifik, yaitu:

- Pembinaan orangtua, dalam tulisan ini adalah pembinaan baca tulis al-Qur'an yang dilakukan orangtua di rumah.
- Prestasi belajar, yaitu hasil belajar yang telah diusahakan oleh siswa melalui evaluasi. Dalam hal ini siswa kelas IV MI An-Nur Kota Cirebon yang telah mengikuti ujian mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana pembinaan baca tulis al-Qur'an orangtua siswa kelas IV pelajaran al-Qur'an Hadits di MI An-Nur Kota Cirebon?
- Bagaimana Prestasi Belajar pelajaran al-Qur'an Hadits MI An-Nur Kota Cirebon?
- Seberapa besar hubungan pembinaan baca tulis al-Qur'an oleh orangtua dengan prestasi belajar siswa pelajaran al-Qur'an Hadits di MI An-Nur Kota Cirebon?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang:

- a. Pembinaan baca tulis al-Qur'an orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV pelajaran al-Qur'an Hadits di MI An-Nur Kota Cirebon
- b. Prestasi belajar siswa kelas IV pelajaran al-Qur'an Hadits di MI An-Nur Kota Cirebon.
- c. Hubungan antara pembinaan baca tulis al-Qur'an orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas IV pelajaran al-Qur'an Hadits di MI An-Nur Kota Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Islam sangat memperhatikan ilmu pengetahuan dan menjunjung tinggi sains dan teknologi, karena itu wajib umatnya untuk belajar dan mengajar tanpa dibatasi usia, tidak memandang apakah masih kecil atau sudah dewasa atau sudah tua sekalipun, baik laki-laki maupun perempuan. Belajar menurut Azhar Arsyad (2003: 1)

adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikap. Oleh karena proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Maka belajar tidak hanya dilakukan di sekolah akan tetapi dapat juga dilakukan di rumah ataupun dimana saja, pembelajaran yang dilakukan di rumah merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh dua pihak yaitu orangtua sebagai pendidik dan pihak anak yang dididik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Orangtua berkewajiban sangat besar terhadap pendidikan anaknya, ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah maka tugas orangtua adalah memberikan penjelasan kepada anak materi pelajaran yang belum dimengerti dan dipahaminya.

Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan,

Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Suasana belajar dan proses pembelajaran bisa diwujudkan didalam rumah, orangtua bertindak sebagai pihak yang mendidik dan anak sebagai pihak yang dididik. Waktu yang cukup banyak di rumah bisa dijadikan orangtua menjadi suasana belajar dan proses pembelajaran sebagai kelanjutan dari proses belajar dan mengajar di sekolah. Orangtua bisa menggantikan posisi guru ketika dalam suasana belajar didalam rumah, dengan menjelaskan materi-materi yang masih belum dipahami dan dimengerti oleh anak dengan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya.

Secara jelas tujuan pendidikan nasional tertera dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2003 adalah :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bernartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU RI, No. 20 Th. 2003, Sisdiknas).

Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan tersebut maka Pendidikan Agama pada umumnya dan Pendidikan Agama Islam pada khususnya sangat diperlukan dan mempunyai peranan yang sangat penting. Dan untuk mencapai tujuan itu, maka pendidikan agama perlu diberikan pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.

Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar merupakan suatu kesatuan yang utuh dengan bidang studi yang lain dalam sistem pendidikan nasional. Mengingat akan peranannya yang sangat penting serta kedudukannya yang kuat, maka pelaksanaan Pendidikan Agama Islam harus mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak, karena sekolah dasar merupakan dasar pembinaan pribadi anak sebagaimana dinyatakan Zakiah Daradjat (1970: 58):

“Sekolah Dasar, betul-betul merupakan dasar pembinaan pribadi anak. Apabila pembinaan pribadi anak terlaksana dengan baik, maka si anak akan memasuki masa remaja dengan mudah dan pembinaan pribadi di masa remaja itu tidak akan mengalami kesukaran pendidikan agama di Sekolah Dasar pun, merupakan dasar pula bagi pembinaan sikap dan jiwa agama pada anak”.

Dalam kurikulum al-Qur'an Hadits MI (2004;2), Pendidikan Agama Islam di SD/MI bertujuan untuk:

1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;



2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Melalui kerjasama antara guru dan orangtua ini, diharapkan maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik, karena keberhasilan prestasi belajar siswa tidak bisa lepas dari bimbingan guru di sekolah dan juga bimbingan orangtua di rumah. .

Prestasi belajar adalah “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.”(Ngalim Purwanto, 1986: 28).

Winkel mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya (Suharsimi Arikunto, 1995, hal. 110). Sedangkan menurut S. Nasution prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. (Nasution. 1995: 17). Menurut Bloom hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*. (Usman, M. U. SL. Setiawati, 2001: 19).

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Menentukan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang penulis kumpulkan berasal dari dua sumber yaitu teoritik dan empirik.



- a. Data Teoritik, yaitu sumber data yang berasal dari literature yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji.
- b. Data Empirik, yaitu sumber data yang berasal dari lokasi penelitian Populasi dan Ukuran.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2002:108) adalah keseluruhan objek penelitian. Kemudian dipertegas lagi oleh Kartono (1996) dalam Nasehuddin (2008:47) mengemukakan bahwa populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang, hal, dan lain-lain. Populasi dapat berwujud sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan manajemen, alat-alat mengajar, cara mengajar, cara pengadministrasian, kepemimpinan, peristiwa, dan lain-lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV MI An-Nur Kota Cirebon dengan jumlah sebanyak 45 orang.

b. Sampel

Menurut Abdurrahman (23:36) sampel merupakan bagian dari populasi yang memperoleh perlakuan penelitian. Sampel secara keseluruhan mempunyai sifat atau karakteristik yang sama dengan sifat atau karakteristik populasi. Jadi sampel merupakan wakil dari populasi khususnya dalam hal pendataan, dan dapat dikatakan bahwa sampel

adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dengan melihat jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang siswa kelas IV di MI An-Nur Kota Cirebon Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, hal ini didasarkan pada pendapat suharsimi arikunto (1992: 107) :

Teknik sampling diberi nama demikian (sampel random) karena didalam pengambilan sampelnya peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat dia ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Khaerul Wahidin dan Taqiyudin Masyhuri (2002:91) observasi adalah serangkai pencatatan dan pengamatan terhadap gejala-gejala yang menjadi objek penelitian secara sistematis, sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang validitasnya dapat dijamin, sebab dengan observasi amat kecil kemungkinan responden memanipulasi jawaban atau tindakan selama kurun waktu penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut Abdullah Ali (2007:62) mengatakan bahwa observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek





penelitian *to observe* yang artinya, melihat dengan teliti mencermati dengan hati-hati, mengintip atau mengamati).

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gejala empirik yang terjadi di MI an-Nur Kota Cirebon keadaan lingkungan, fasilitas belajar siswa, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa.

b. Wawancara

Lexy J Meleong (2006:186) mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan orangtua siswa, guru bidang studi al-Qur'an Hadits yang dapat memberikan keterangan secara akurat mengenai permasalahan penelitian.

c. Angket

Kuesioner (*angket*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono 2008:199). Angket ini dilakukan dengan cara membagikan lembaran yang berisikan beberapa pertanyaan dengan jawabannya sudah tersedia, pihak yang diberi angket



adalah responden yaitu orangtua siswa-siswi kelas IV MI An-Nur Kota Cirebon.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002:206).

Jadi studi dokumentasi yaitu mencari dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar melalui catatan yang ada di madrasah tersebut seperti sejarah berdirinya, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta pelaksanaan KBM di MI An-Nur Kota Cirebon.

e. Studi Kepustakaan

Untuk mendukung penelitian ini, penulis juga melakukan studi pustaka yaitu melakukan penghimpunan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti dari berbagai literature yang mendukung penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi satu data yang teratur serta tersusun lebih berarti sehingga mudah dipahami, bukan hanya oleh penulis tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil

penelitian ini. Maka dalam menganalisa data, digunakan rumus prosentase yaitu:

a. Kuantitatif

Dalam melakukan pendekatan kuantitatif, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase jawaban angket dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Alternatif jawaban untuk mencari X dan Y

N = Jumlah responden

P = Prosentase

100% = Bilangan tetap (Anas Sudijono, 2001: 38)

Perhitungan rumus diatas kemudian ditafsirkan atau disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

56 % - 75% = Cukup Baik

40% - 55% = Kurang Baik

0% - 39% = Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 1998: 196)

2. Melakukan penafsiran hasil perhitungan prosentase jawaban angket sebagai berikut:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- a. 100% = Seluruhnya
- b. 90% - 99% = Hampir Seluruhnya
- c. 80% - 89% = Sebagian Besar
- d. 51% - 89% = Lebih dari setengahnya
- e. 50% = Setengahnya
- f. 40% - 49% = Hampir setengahnya
- g. 10% - 39% = Sebagian kecil
- h. 1% - 9% = Sedikit sekali
- i. 0% = Tidak ada sama sekali

b. Korelasi

Yaitu suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x^2)\} \{N \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment
 N = Jumlah responden
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X$ = jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y (Anas Sudijono, 2003:193).

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi secara sederhana angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}) diperlukan pedoman sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2009:257).

Untuk mengetahui prosentase hasil jawaban angket dan untuk mengolah data dalam bentuk tabel, penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = jumlah responden

100% = Bilangan tetap (Anas Sudijono, 2003: 43)

Sedangkan untuk menafsiran hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. 100% = seluruhnya
- b. 90% - 99% = Hampir seluruhnya
- c. 60% - 89% = Sebagian besar
- d. 51% - 59% = Lebih dari setengahnya
- e. 50% = Setengahnya
- f. 40% - 49% = Hampir setengahnya
- g. 10% - 39% = Sebagian kecil



- h. 1% - 9% = Sedikit sekali
 - i. 0% = tidak ada sama sekali
- (Anas Sudijono, 2003:43)

Menginterpretasikan hasil korelasi dengan ketentuan sebagaimana dirumuskan oleh Anas Sudijono (2001:108) sebagai berikut:

0,00 - 0,20	= Korelasi sangat rendah
0,20 - 0,40	= Korelasi rendah
0,40 - 0,70	= Korelasi sedang
0,70 - 0,90	= Korelasi tinggi
0,90 - 1,00	= Korelasi sangat tinggi

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris dengan data (Sugiono, 2008: 78).

Dalam penelitian ini hipotesis dinyatakan dengan menggunakan kalimat.

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat hubungan yang signifikansi antara hubungan pembinaan baca tulis al-Qur'an orangtua dalam peningkatan prestasi belajar siswa.





2. Hipotesa Nihil (H_0)

Tidak terdapat hubungan yang signifikansi antara hubungan pembinaan baca tulis al-Qur'an orangtua dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Untuk menguji kebenaran dan kepalsuan dari *hypotesis* diatas, menakah diantara keduanya yang benar? H_0 ataukah H_a ?, maka penulis membandingkan besarnya " r " yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau " r " observasi (r_o) dengan besarnya " r " yang tercantum dalam nilai " r " *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom*-Nya (df) dengan rumus yang digunakan dari Anas Sudijono (2006: 210) sebagai berikut
(df = N-nr,)

Df = *Degree of freedom* (derajat bebas)

N = Jumlah Responden

Nr = Banyak variable yang dikorelasikan

1. Jika $r_o = > r_{table}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini artinya bahwa pernyataan H_a yang menyatakan bahwa terdapat korelasi (hubungan) positive yang signifikan antara pembinaan baca tulis al-Qur'an orangtua dengan prestasi belajar siswa adalah diterima dan sesuai dengan kenyataannya:

2. Jika $r_o = < r_{table}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

(S Anas Sudjiono 2006: 194-195)

Dan untuk menegtahui berapa persent pembinaan bacatulis al-Qur'an orangtua sebagai Variabel X mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana KD = koefisien Determinasi

r^2 = Hasil Nilai 'r' observasi yang dikuadratkan

100% = persentase

(M. Subana, 2000: 145)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Abubakar, Bahrin. 1993. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: PT. Karya Toha Semarang
- Ahmad, M. Syafi'i. 1984. *Pedoman Pengajian al-Qur'an bagi Anak*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Ali, Abdullah. 2007. *Metodologi Penelitian Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN PRESS CIREBON
- Arikunto, Suharsimi, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 1998. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2003, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT RajaSapindo Persada.
- Bafadal AR, Fadhal. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, Surabaya: Danakarya
- Bahreisy, Sa'id. 2001. *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid VIII*. Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Darajat, Zakiah.. 1981. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewa Ketut Sukardi, 1988, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Bina Aksara
- Dimyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 1994/1995
- Djarwanto PS. 1990. *Pokok-pokok Metode Riset Dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: liberty.
- Gojali, Nanang. 2004. *Manusia Pendidikan dan Sains*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamka, Abdulkarim. 2008. *Tafsir Al-Azhar jilid 30*. Jakarta: Pustaka Panjimas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Hadzmani, M. Syafi'i. 2001. *100 Masalah agama, jilid 1*. Kudus: Menara Ku
- Hasbullah, 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo]
- Huda, Miftahul. 2009. *Midealitas Pendidikan Anak*. Malang: UIN Malang Press
- Humam, As'ad. 2003. *Pembelajaran Iqra' Cara Cepat Belajar al-Qur'an*. Yogyakarta: AMM
- Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A tahun 1982 tentang *Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf al-Qur'an Bagi Umat Islam Dalam Rangka Peningkatan Dan Penghayatan dan Pengamalan al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*
- Komala, Madha. 2000. *Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: Uhamka.
- Mas'ud, Syafi'i. 1990. *Ilmu Tajwid*. Bandung: Al-Ma'arif
- Meleong, Lexy J. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Banjarmasin: Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasehuddin. Toto, 2008. *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar*. Cirebon: Kencana.
- Nata, Abudin. 2010. *Tafsir Ayat- ayat Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nawawi, Imam, 2001. *Adab Mengemban al-Qur'an*. Jakarta: Mustaqiim.
- Peraturan Daerah Kabupaten No. 8 Tahun 2010 tentang, *Kewajiban Pandai Baca Tulis al-Qur'an*
- Purwanto, Ngalim. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Rahim, Farida, 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2008, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Shihab, M. Quraish. 2008. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Slameto, 1995. *"Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi"*, Rineka Cipta,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Soenarjo, 1990, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid X*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf
- Sudijono, Anas. 1991. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada
- _____, 2003. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru
- Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Taqiyudin. 2005. *Pendidikan Untuk Semua*. Cirebon: Dimensi Production
- Tombak, Alam. 1992, *Metode Mambaca dan Menulis al-Qur'an*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Usman, M. U. SL. Setiawati. 2001. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UU RI. No. 20 Th. 2003. SISDIKNAS
- Yunus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hidakarya Agung.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Baru
- Zarkasyi. 1987. *Merintis Pendidikan TKA*. Semarang: PT. Karya Toha